

ABSTRAK

Pengukuran produktivitas adalah hal penting yang perlu dilakukan oleh suatu badan usaha jasa atau manufaktur. Produktivitas dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai perusahaan selama ini. Melalui analisis produktivitas, perusahaan dapat mengetahui permasalahan yang menyebabkan produktivitas menurun dan juga dapat melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Perusahaan Susu Sapi Murni merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi susu sapi murni. Produk susu yang dihasilkan ada 2 jenis, yaitu susu *Ready To Drink* (RTD) dan *Non Ready To Drink* (NRTD), dimana susu RTD dikemas dalam bentuk *cup*, sedangkan susu NRTD dikemas dalam bentuk *can* dan plastik ukuran 250 dan 500 ml. Sampai saat ini, Perusahaan Susu Sapi Murni belum pernah melakukan pengukuran produktivitas sehingga perusahaan ingin mengetahui produktivitas yang telah dicapai. Oleh karena itu, dilakukan pengukuran produktivitas dengan metode OMAX sebagai dasar perencanaan untuk meningkatkan produktivitas. Dari hasil pengukuran produktivitas dapat diketahui bahwa produktivitas perusahaan mengalami naik turun. Faktor penyebabnya antara lain yaitu produktivitas sapi dalam menghasilkan susu masih jauh dari standar yang diharapkan perusahaan, jumlah *output* cacat yang cukup banyak, dan banyak pekerja bagian pemerahan yang tidak hadir (absen). Untuk mengatasi hal tersebut, maka dilakukan pengukuran produktivitas dengan mencari kriteria-kriteria yang paling berpengaruh. Kriteria tersebut diantaranya yaitu Rasio jumlah susu sapi yang dihasilkan dengan jumlah susu sapi standar yang ditetapkan, Rasio jumlah total *output* produk cacat kemasan plastik dengan *output* total produksi kemasan plastik, Rasio jumlah total *output* produk cacat kemasan *cup* dengan *output* total kemasan *cup* dan Rasio antara jumlah jam kerja pekerja pada bagian pemerahan yang masuk dengan jumlah jam kerja pekerja bagian pemerahan.

Pada periode pengukuran awal, nilai produktivitas tertinggi terjadi pada periode 10 dengan nilai 5,3146 sedangkan nilai produktivitas terendah terdapat pada periode 9 dengan nilai 2. Untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, maka perlu dilakukan tindakan-tindakan perbaikan. Tindakan perbaikan yang diimplementasikan yaitu *Recording* (pencatatan) produksi susu harian per ekor sapi, pembuatan slogan/pesanan, pembuatan prosedur dan tahapan kerja, penambahan proses inspeksi *finishing* dibagian pengepakan kemasan plastik dan cup, perawatan rutin mesin pres kemasan plastik dan cup, penerapan pemakaian sarana penunjang dalam proses pengepakan kemasan plastik dan cup, pembuatan daftar absensi karyawan bagian pemerahan, pembuatan ketentuan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kedisiplinan masuk kerja karyawan

Tindakan perbaikan ini diimplementasikan selama 2 periode mingguan. Sedangkan upaya perbaikan yang diusulkan adalah membuat ventilasi diruang bagian pengepakan kemasan cup dan melakukan *Rolling* Posisi Karyawan Pemerahan.

Setelah adanya perbaikan, maka produktivitas diukur kembali dan diperoleh hasil tingkat produktivitas mengalami kenaikan sebesar 42,26% dibanding periode sebelumnya, dengan nilai sebesar 7,5607 dan pada periode 12 nilai produktivitas didapat sebesar 6,2846 yaitu mengalami penurunan produktivitas sebesar 16,88%, akan tetapi dibandingkan dengan periode-periode sebelum perbaikan nilai produktivitas pada periode 12 tetap lebih tinggi.